



Katalog : 2303004.1212

STATISTIK TENAGA KERJA KABUPATEN DELI SERDANG 2018

<https://deliserdangkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DELI SERDANG



<http://deliserdangkab.bps.go.id>

STATISTIK TENAGA KERJA KABUPATEN DELI SERDANG 2018

STATISTIK TENAGA KERJA KABUPATEN DELI SERDANG 2018

ISBN : 978-602-0714-15-8
No. Publikasi : 12120.1901
Katalog BPS : 2303004.1212

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : x + 40 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Gambar Kover Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Diterbitkan oleh :
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Dicetak oleh :
CV Rilis Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang telah dapat menyelesaikan buku publikasi Statistik Tenaga Kerja Deli Serdang 2018.

Publikasi ini memuat tabel-tabel yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Kabupaten Deli Serdang pada kondisi Agustus tahun 2018. Penyajian tabel-tabel dalam publikasi ini hanya mencakup penduduk berumur 15 tahun keatas dirinci menurut jenis kelamin. Konsep Ketenagakerjaan dalam publikasi ini menggunakan konsep ICLS13.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk penerbitan publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik baik instansi pemerintah maupun swasta serta bermanfaat bagi para pengguna data

Lubuk Pakam, Juli 2019
**KEPALA BADAN PUST STATISTIK
KABUPATEN DELI SERDANG**



Ir. Tuti Hidayati, M.Si
NIP. 196612 199401 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR TABEL		vii
DAFTAR GAMBAR		viii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Umum	2
	1.2 Tujuan	2
	1.3 Ruang Lingkup	3
	1.4 Data Yang Dikumpulkan	3
	1.5 Sistematika Penyajian	4
BAB II	METODOLOGI	5
	2.1 Kerangka Sampel	6
	2.2 Rancangan Sampel	6
	2.3 Pengolahan Data	7
	2.4 Konsep dan Definisi	7
BAB III	ULASAN SINGKAT	15
BAB IV	LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL	HAL
1	Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018	28
2	Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2018	29
3	Jumlah Penduduk Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin Tahun 2018	30
4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	31
5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin	32
6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	33
7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin	34
8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin	35
9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin	36
10	Jumlah Penduduk yang Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin	37

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL	HAL
1	Jumlah Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur	19
2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin Tahun 2018	20
3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur,2018	21
4	Persentase Penduduk Deli Serdang Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan,2018	22
5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2018	23
5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2018	23
6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	24
7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin,2018	25

BAB I

PENDAHULUAN

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Pengumpulan data tentang ketenagakerjaan merupakan salah satu kegiatan utama Badan Pusat Statistik. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), yang merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Selain melalui SAKERNAS, pengumpulan data ketenagakerjaan juga dilaksanakan melalui kegiatan survei lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).

Untuk data rinci ketenagakerjaan khusus dikumpulkan dalam Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Sakernas dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan. Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik tidak pernah berubah sejak 1976, kecuali untuk konsep pengangguran terbuka dan status pekerjaan, yang mulai tahun 2001 mengalami perluasan.

Sejak tahun 2007, rancangan pelaksanaan Sakernas pada bulan Februari hanya mampu disajikan hingga tingkat provinsi, sementara pada pelaksanaan bulan Agustus dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan pengumpulan data Sakernas Agustus 2018 adalah menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Secara khusus, mempunyai tujuan untuk mengetahui karakteristik :

- i. Penduduk yang bekerja
- ii. Pengangguran dan setengah pengangguran
- iii. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan angkatan kerja yaitu, mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya.

Daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan perorangan adalah Daftar SAK18-AK yang disusun untuk menanyakan informasi mengenai keadaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Ada beberapa catatan penting terkait dengan pengumpulan data Sakernas Agustus 2018, yaitu :

1. Dengan jumlah sampel sebanyak 60 Blok Sensus atau sekitar 600 rumah tangga, memungkinkan tabel-tabel disajikan secara terbatas menurut kabupaten. Tabel-tabel yang disajikan hingga tingkat kabupaten dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).
2. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 sebagai revisi KBLI 2009.
3. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014 yang merupakan revisi dari KBJI 2002.

1.3 Ruang Lingkup

Sakernas Agustus 2018 dilaksanakan di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan jumlah sampel sekitar 200.000 rumah tangga, tersebar pada 20.000 blok sensus di seluruh provinsi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Dari 20.000 blok sensus tersebut diantaranya 5.000 blok sensus adalah sampel Sakernas Semesteran dan 15.000 blok sensus merupakan sampel Sakernas tahunan untuk memperoleh estimasi data hingga tingkat kabupaten/kota. Rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga yang tinggal baik blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Untuk Kabupaten Deli Serdang, sampel blok sensus terpilih sebanyak 60 blok sensus yang terdiri dari 15 blok sensus sampel Sakernas Semesteran dan 45 blok sensus sampel tahunan. Jumlah rumah tangga terpilih sebanyak 600 rumah tangga.

1.4 Data yang Dikumpulkan

Dari setiap rumah tangga terpilih dikumpulkan keterangan mengenai keadaan umum setiap anggota rumah tangga yang mencakup nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, dan umur. Khusus untuk anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas akan ditanyakan keterangan mengenai status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, pengangguran dan pengalaman kerja.

1.5 Sistematika Penyajian

Publikasi ini disusun dalam 3 (tiga) Bab sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum, tujuan, ruang lingkup, data yang dikumpulkan dan sistematika penyajian.
- BAB II Metodologi, berisi tentang kerangka sampel, rancangan sampel, pengolahan data, serta konsep dan definisi.
- BAB III Ulasan singkat.
- BAB IV Lampiran

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

<https://delisulawesi.org/blankab.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

2.1 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan sebagai dasar panel adalah bersumber dari kerangka sampel 2017 yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga. Blok sensus dalam kerangka sampel dipilah menjadi dua kelompok, yaitu blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat provinsi, dan blok sensus untuk estimasi kabupaten.

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga dan disertai informasi klasifikasi urban/rural.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25% blok sensus SP2010 yang sudah memiliki kode strata. Selanjutnya disebut *Master Sampling Frame*.
- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

2.2 Rancangan Sampel

Untuk Estimasi Kabupaten/Kota, Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling* yaitu:

Tahap pertama: Memilih 25% blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap kedua: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota. Pada tahapan ini strata lapangan pekerjaan utama digunakan sebagai *implicit stratification*.

Tahap ketiga: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling*.

Untuk estimasi provinsi merupakan subsampel dari Sakernas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stage stratified* seperti berikut:

Tahap pertama: Memilih 5.000 blok sensus secara *systemtaic sampling* dari 20.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota. Pada tahapan ini strata lapangan pekerjaan utama digunakan sebagai *implicit stratification*.

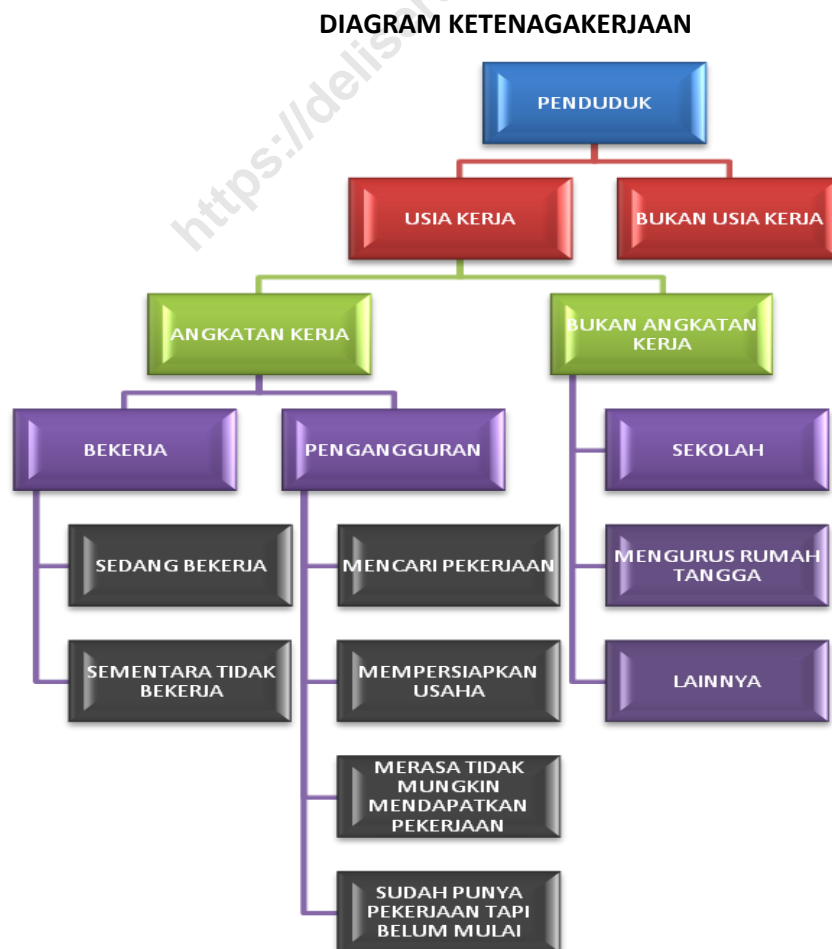
Tahap kedua: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling*.

2.3 Pengolahan Data

Pengolahan yang mencakup perekaman data (*entry data*), pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan pembuatan tabulasi dilakukan dengan menggunakan komputer. Semua tahap pengolahan dilakukan di BPS kabupaten/kota.

2.4 Konsep dan Definisi

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2018 adalah Konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labor Force Concept*), yang disarankan oleh the International Labor Organization (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi 2 (dua) kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja seperti pada diagram di bawah:



Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut:

1. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
2. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.
4. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi.
5. **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

Contoh:

- a. Pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.
 - b. Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).
 - c. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan, dan sebagainya. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.
6. **Penganggur terbuka**, terdiri dari:
- a. Mereka yang mencari pekerjaan.
 - b. Mereka yang mempersiapkan usaha.
 - c. Mereka yang putus asa, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
 - d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

- **Mencari pekerjaan** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka:
 - ✓ Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
 - ✓ Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
 - ✓ Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, juga termasuk mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan. Mereka yang sedang bekerja atau yang sedang dibebaskan tugas, baik akan dipanggil kembali ataupun tidak, dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan, tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

- **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang “baru”, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar.

Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila “**tindakannya nyata**”, seperti: mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha, dan sebagainya, telah/ sedang dilakukan.

- Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/ pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan:

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

7. **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu. Setengah Penganggur terdiri dari:
 - a. **Setengah Penganggur Terpaksa** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
 - b. **Setengah Penganggur Sukarela** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain, yang sebagian pihak menyebutkan hal ini sebagai pekerja paruh waktu/*part time worker*).
8. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk mereka yang sedang libur sekolah.
9. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah, walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
10. **Kegiatan lainnya** adalah kegiatan seseorang selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumahtangga. Yakni mencakup kegiatan olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial. Termasuk mereka yang tidak mampu melakukan kegiatan, seperti orang lanjut usia, cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya), dan penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja lagi. Tidak termasuk "kegiatan pribadi" seperti (tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun).
11. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
12. **Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.

13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat bekerja.
14. **Jenis pekerjaan/jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.
15. **Upah/gaji bersih** adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/ kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 (tujuh) kategori yaitu:
 - a. **Berusaha sendiri**, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 - b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 - c. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**, adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 - d. **Buruh/Karyawan/Pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak memunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya adalah instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 - e. **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang

maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- f. **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- g. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

- Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ ayahnya bekerja di sawah.
- Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung.
- Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

17. Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah Tangga (Ruta) adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah Tangga umumnya terdiri dari bapak, ibu, anak, orang tua/mertua, famili, pembantu dan lainnya. Rumah tangga dalam hal ini dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a) Rumah Tangga Biasa

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah jika penggunaan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama menjadi satu. Selain rumah tangga biasa yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak, yang juga dianggap sebagai rumah tangga biasa antara lain:

- Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makanannya secara sendiri.
- Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur asal kedua bangunan tersebut masih dalam satu segmen.
- Suatu rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondokannya kurang dari 10 orang.
- Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya.
- Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

b) Rumah Tangga Khusus

Rumah tangga khusus yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih, tidak dicakup dalam survei ini.

18. **Anggota Rumah Tangga (ART)** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (kepala rumah tangga, suami/Istri, anak, menantu, cucu, orang tua / mertua, Famili lain, Pembantu rumah tangga, atau ART lainnya).

19. Partisipasi Sekolah

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal dan non formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah, atau pendidikan tinggi. Termasuk mereka yang sedang libur atau cuti.

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

Masih bersekolah di jenjang pendidikan formal adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, Instansi Negara lain maupun Instansi Swasta.

Masih bersekolah di jenjang pendidikan non formal adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan non formal (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, Instansi Negara lain, maupun Instansi Swasta.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

BAB III

ULASAN SINGKAT

<https://deliserdngkab.bps.go.id>

BAB III

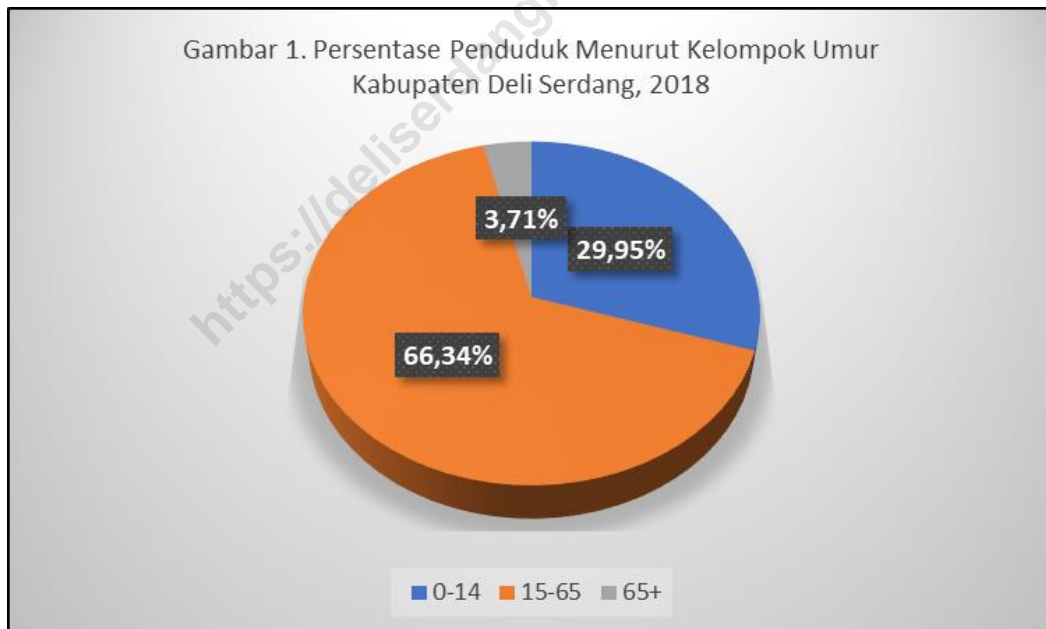
ULASAN SINGKAT

Jumlah penduduk Kabupaten Deli Serdang tahun 2018 sebesar 2.155.625 jiwa dengan penduduk laki-laki sebesar 1.084.679 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 1.070.946 jiwa.

Komposisi penduduk dibagi dalam tiga kelompok umur, yaitu:

- Kelompok umur 0 – 14 tahun sebanyak 645.651 jiwa atau 29,95 persen
- Kelompok umur 15 – 64 tahun sebanyak 1.430.109 jiwa atau 66,34 persen.
- Kelompok umur 65 tahun ke atas sebanyak 79.865 jiwa 3,71 persen.

Kabupaten Deli Serdang memiliki bonus demografi karena persentase kelompok usia produktif yang sangat besar (66,34%) dari total penduduk.



Pada diagram ketenagakerjaan, penduduk dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 1.515.545 jiwa dengan komposisi penduduk laki-kali sebanyak 757.941 jiwa dan perempuan sebanyak 757.604 jiwa. Kelompok usia kerja dibedakan lagi menjadi dua kategori, yaitu :

a. Angkatan Kerja

Penduduk yang termasuk Angkatan Kerja di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 1.066.470 jiwa dengan penduduk laki-laki sebesar 645.738 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 420.732 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang bekerja dan penduduk yang menganggur.

- **Bekerja**

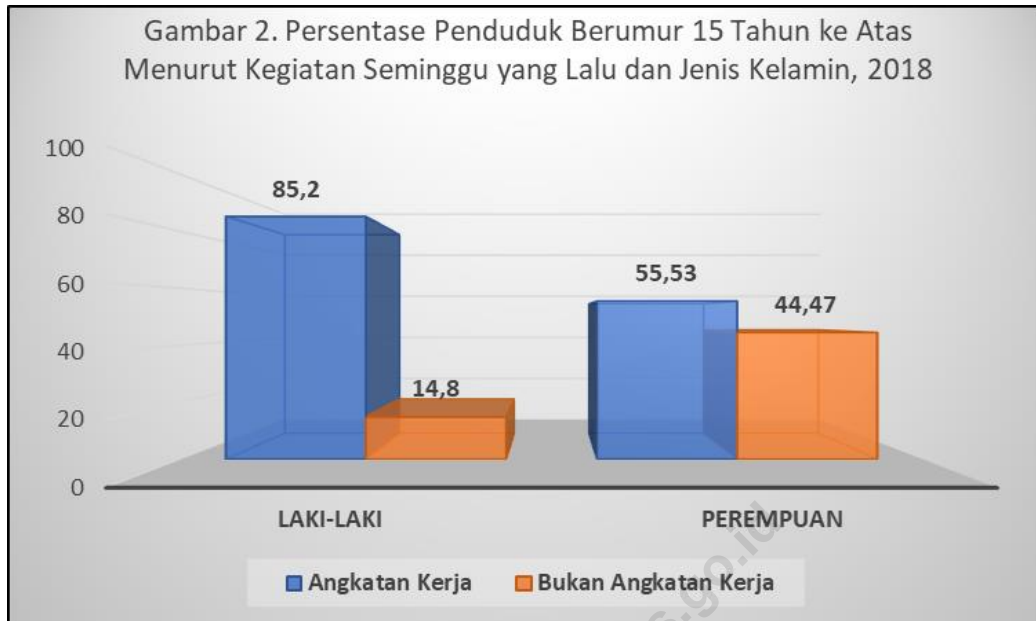
Jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 991.168 jiwa atau sebesar 92,94 persen dari angkatan kerja, dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 600.120 jiwa dan 391.048 jiwa.

- **Pengangguran**

Jumlah penduduk yang termasuk kategori pengangguran sebanyak 75.302 jiwa (sebesar 7,06 persen dari angkatan kerja) dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 45.618 jiwa dan 29.684 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang pernah bekerja (32.692 jiwa) dan tidak pernah bekerja (42.610 jiwa).

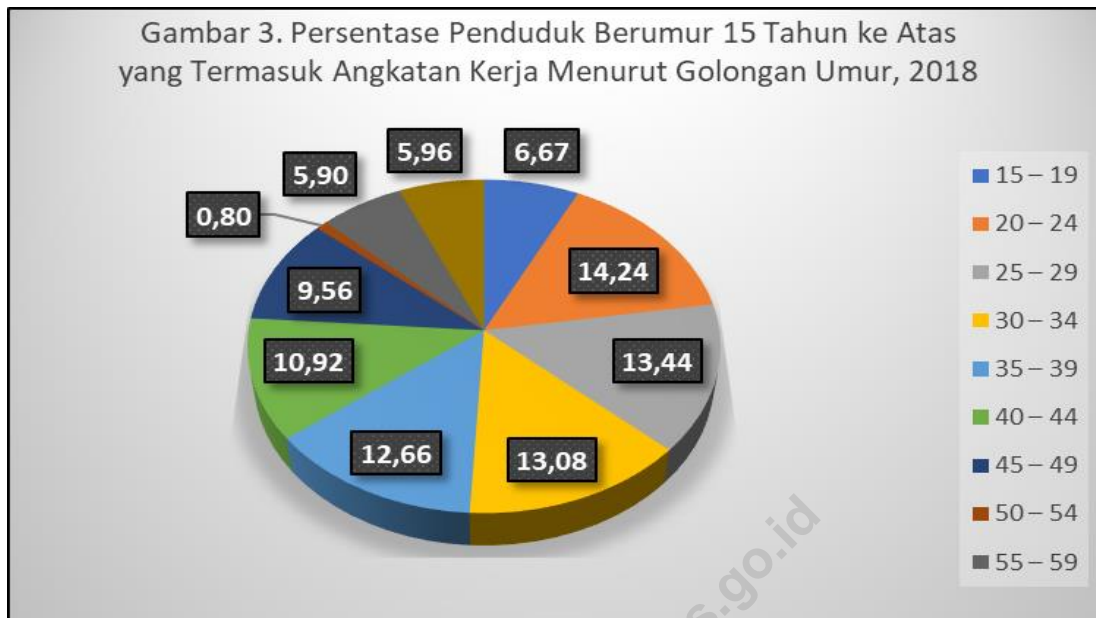
b. Bukan Angkatan Kerja

Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 449.075 jiwa (sebesar 29,63 persen dari usia kerja) dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 112.203 jiwa dan 336.872 jiwa. Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.



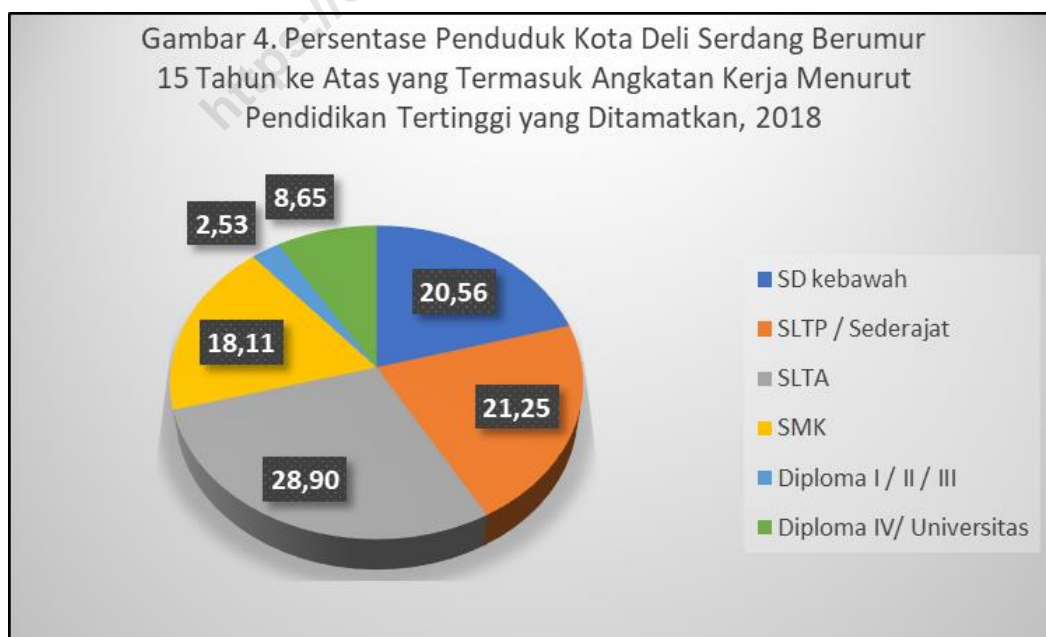
Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 1.066.470 jiwa. Persentase terbesar angkatan kerja yaitu pada golongan umur 20 – 24 tahun sebesar 14,24 persen kemudian kelompok umur 25 - 29 tahun dan 30 – 34 tahun, masing masing sebesar 13,44 persen dan 13,08 persen. Selanjutnya semakin tua seseorang akan semakin kurang produktif, penduduk angkatan kerja yang berumur 60 tahun ke atas sebesar 5,96 persen. Sementara itu persentase angkatan kerja paling sedikit mereka pada kelompok umur 55-59 tahun yaitu sebesar 5,90 persen.

Gambar 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur, 2018



Berdasarkan jenis kelamin, angkatan kerja penduduk laki-laki lebih tinggi (60,55 persen) dibandingkan penduduk perempuan. Angkatan kerja penduduk laki-laki 60,55 persen sedangkan perempuan 39,45 persen. Persentase penduduk angkatan kerja laki-laki tertinggi di kelompok umur 25-29 tahun dan persentase tertinggi angkatan kerja perempuan pada kelompok umur 20-24 tahun.

Gambar 4. Persentase Penduduk Kota Deli Serdang Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018

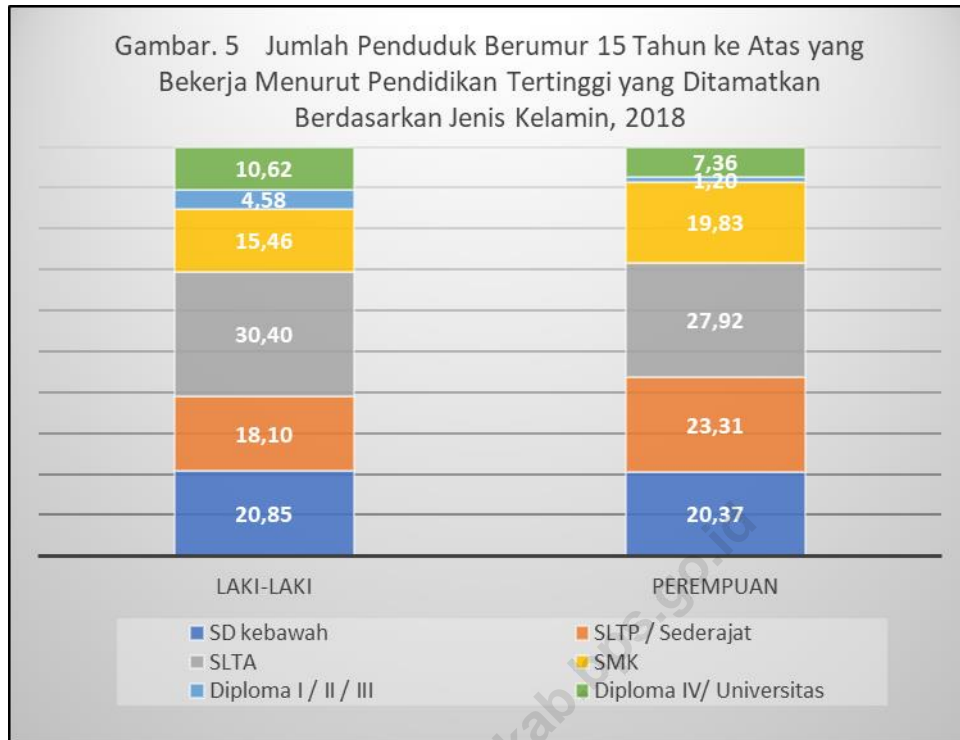


Terdapat sebanyak 219.264 jiwa penduduk yang termasuk Angkatan kerja Kabupaten Deli Serdang hanya menamatkan pendidikan sampai tingkat SD/ sederajat, 226.678 jiwa tamat SLTP. Sedangkan yang menamatkan pendidikannya sampai dengan tingkat SLTA dan SMK masing-masing sebanyak 308.200 dan 193.096 jiwa. Angkatan kerja yang menamatkan pendidikannya sampai tingkat Diploma/Perguruan Tinggi sebesar 119.232 jiwa.

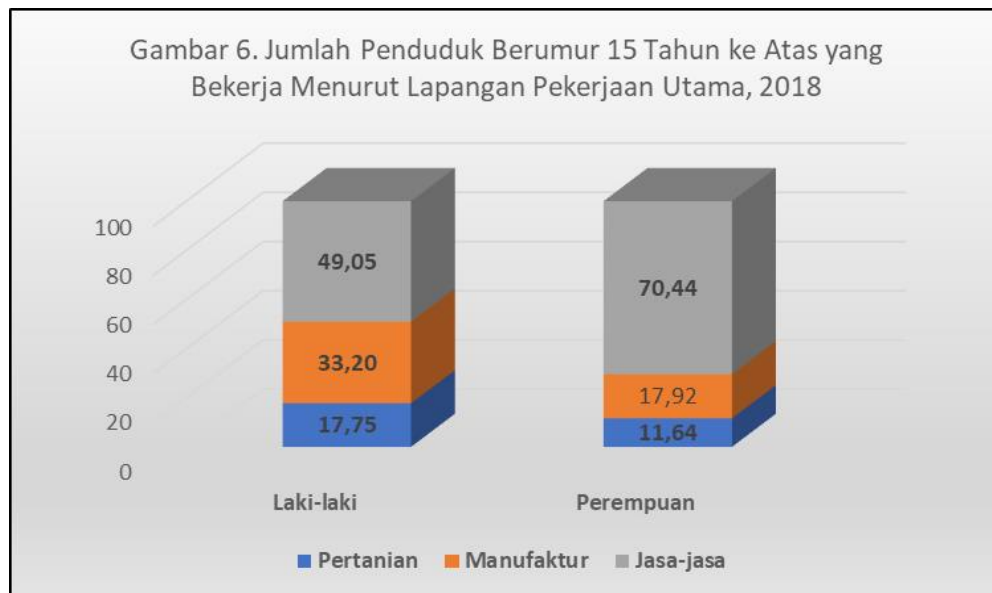
Jika dilihat dari jumlah penduduk yang berumur 15 tahun keatas yang bekerja ada sebanyak 991.168 jiwa atau sebesar 92,94 persen dari jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja, dengan penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 600.120 jiwa dan 391.048 jiwa.

Berdasarkan pendidikan yang ditamatkan, ada sebanyak 210.782 jiwa (20,56 persen) penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja dengan pendidikan yang ditamatkan sampai tingkat SD/ sederajat. Sebanyak 214.169 jiwa (21,25 persen) yang menamatkan pendidikan sampai tingkat SLTP/ sederajat. Penduduk 15 tahun yang bekerja dengan pendidikan tertinggi SMA/ Sederajat merupakan persentase terbesar yaitu sebanyak 287.576 jiwa (28,90 persen). SMK/ Sederajat sebanyak 168.404 jiwa (18,11 persen). Pendidikan Tamatan Diploma I/II/III dan D-IV/ Sarjana merupakan persentase terendah yaitu masing-masing sebanyak 25.558 jiwa (2,53 persen) dan 84.769 jiwa (8,65 persen).

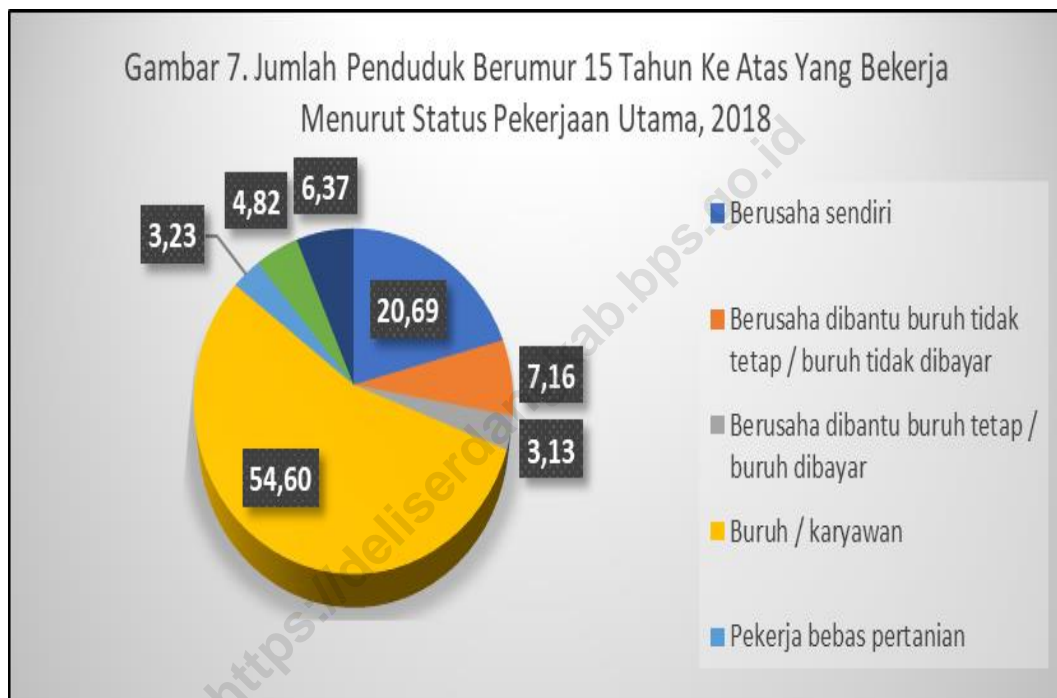
Persentase terbesar untuk jumlah penduduk laki-laki 15 tahun keatas yang bekerja menurut pendidikan adalah yang menamatkan pendidikan sampai jenjang SMA/ sederajat yaitu sebesar 172.944 jiwa (17,45 persen), begitu juga dengan jumlah penduduk perempuan yang 15 tahun keatas yang bekerja, persentase tertinggi adalah yang menamatkan pendidikan sampai jenjang SMA/ sederajat sebesar 114.632 jiwa (11,57 persen). Selanjutnya sebanyak 142.690 jiwa (14,40 persen) dari penduduk laki laki yang bekerja, pendidikan yang ditamatkan adalah sampai jenjang SMP. Berbeda halnya untuk penduduk perempuan, persentase terbesar kedua adalah yang menamatkan pendidikan sampai jenjang SD/ sederajat sebesar 8,79 persen atau sebanyak (87.087 jiwa).



Bila dirinci menurut lapangan pekerjaan utama, mayoritas penduduk bekerja di sektor jasa-jasa baik laki-laki maupun perempuan. Sebanyak 49,05 persen penduduk laki-laki bekerja di sektor jasa-jasa dan 70,44 persen perempuan bekerja di sektor jasa-jasa. Sebanyak 33,20 persen penduduk laki-laki bekerja di sektor manufaktur dan 17,92 persen perempuan bekerja di sektor yang sama sedangkan sisanya bekerja pada sektor pertanian.



Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja kebanyakan berstatus sebagai buruh/karyawan, yakni sebanyak 541.158 jiwa. Hal ini berkaitan dengan banyaknya perusahaan/industri di wilayah Kabupaten Deli Serdang. Kemudian yang berusaha sendiri sebanyak 59.659 jiwa, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 70.920 jiwa, pekerja bebas di non pertanian sebanyak 47.780 jiwa. Untuk persentase terkecil adalah yang bekerja dengan status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar sebesar 31.060 jiwa.



Selain penduduk yang bekerja ada juga penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk pengangguran terbuka yaitu 75.302 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 45.618 jiwa dan perempuan sebanyak 29.684 jiwa. Kebanyakan dari pengangguran terbuka ini adalah mereka yang tamat SMK yaitu sebanyak 24.692 jiwa (32,79 persen), menamatkan pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 20.624 jiwa (27,39 persen) dan SMP/ sederajat sebesar 12.509 jiwa (16,61 persen). Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, status pendidikan pengangguran laki-laki terbesar adalah tamat pendidikan SMK sebesar 16.260 jiwa (21,59 persen) dan perempuan 13.278 (17,63 persen) dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SMA/ sederajat. Kemudian pengangguran yang terendah adalah penduduk yang tamat perguruan tinggi (DI/II/III/IV/Univeristas) yaitu sebesar 8.995 jiwa (11,95 persen).



BAB IV

LAMPIRAN

<https://deliserdangkab.bps.go.id>

Tabel 1. Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

Kecamatan	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunung Meriah	1 551	1 555	3 106
STM Hulu	7 489	7 423	14 912
Sibolangit	11 969	12 079	24 048
Kutalimbaru	21 525	21 767	43 292
Pancur Batu	51 210	51 159	102 369
Namorambe	21 749	22 252	44 001
Biru-Biru	20 640	20 499	41 139
STM Hilir	18 800	18 249	37 049
Bangun Purba	13 057	13 089	26 146
Galang	37 425	37 110	74 535
Tanjung Morawa	116 652	114 698	231 350
Patumbak	53 926	52 444	106 370
Deli Tua	35 881	36 980	72 861
Sunggal	147 573	145 453	293 026
Hampan Perak	91 859	88 864	180 723
Labuhan Deli	36 843	35 582	72 425
Percut Sei Tuan	232 830	230 106	462 936
Batang Kuis	34 328	33 353	67 681
Pantai Labu	26 772	25 180	51 952
Beringin	32 124	31 231	63 355
Lubuk Pakam	48 528	49 468	97 996
Pagar Merbau	21 948	22 405	44 353
Jumlah	1 84 679	1 070 946	2 155 625

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang 2018

Tabel 2. Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2018

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	112 928	108 097	221 025
5 – 9	113 362	109 364	222 726
10 – 14	103 257	98 643	201 900
15 – 19	98 730	95 708	194 438
20 – 24	99 457	96 274	195 731
25 – 29	89 157	89 582	178 739
30 – 34	84 659	86 006	170 665
35 – 39	80 383	82 064	162 447
40 – 44	74 967	73 642	148 609
45 – 49	63 888	62 493	126 381
50 – 54	53 262	53 230	106 492
55 – 59	43 410	43 577	86 987
60 – 64	29 989	29 631	59 620
65+	37 230	42 635	79 865
Jumlah	1 084 679	1 070 946	2 155 625

Sumber: BPS Kabupaten Deli Serdang 2018

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin, 2018

Komposisi Penduduk	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	645 738	420 732	1 066 470
a. Bekerja	600 120	391 048	991 168
b. Pengangguran	45 618	29 684	29 684
II. Bukan Angkatan Kerja	112 203	336 872	449 075
Jumlah	757 941	757 604	1 515 545

Sumber: Sakernas 2018

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018

Kelompok Umur	Jumlah Angkatan Kerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	35 538	35 592	71 130
20 – 24	84 317	67 595	151 912
25 – 29	86 372	56 992	143 364
30 – 34	84 014	55 524	139 538
35 – 39	79 223	55 834	135 057
40 – 44	75 164	41 343	116 507
45 – 49	61 128	40 787	101 915
50 – 54	52 650	27 926	8 576
55 – 59	42 148	20 756	62 904
60 +	45 184	18 383	63 567
Jumlah	645 738	420 732	1 066 470

Sumber: Sakernas 2018

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Angkatan Kerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / belum pernah sekolah / Tidak / belum tamat SD / SD/ sederajat	87 722	131 542	219 264
SLTP / Sederajat	76 135	150 543	226 678
SLTA	127 910	180 290	308 200
SMK	65 030	128 066	193 096
Diploma I / II / III	19 252	7 778	27 030
Diploma IV/ Universitas	44 683	47 519	92 202
Jumlah	420 732	645 738	1 066 470

Sumber: Sakernas 2018

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Yang Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	22 842	25 926	48 768
20 – 24	68 913	59 322	128 235
25 – 29	80 081	54 129	134 210
30 – 34	79 729	51 645	131 374
35 – 39	77 467	52 303	129 770
40 – 44	71 868	39 871	111 739
45 – 49	61 128	40 787	101 915
50 – 54	50 760	27 926	78 686
55 – 59	4 248	2 056	6 204
60 +	45 184	18 383	63 567
Jumlah	600 120	391 048	991 168

Sumber: Sakernas 2018

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Penduduk Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / belum pernah sekolah / Tidak / belum tamat SD / SD / sederajat	123 695	87 087	210 782
SLTP / Sederajat	142 690	71 479	214 169
SLTA	172 944	114 632	287 576
SMK	111 806	56 598	168 404
Diploma I / II / III	7 778	17 780	25 558
Diploma IV / Universitas	41 207	43 472	84 679
Jumlah	600 120	391 048	991 168

Sumber: Sakernas 2018

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin

Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah Penduduk Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	106 529	45 507	152 036
Manufaktur	199 224	70 080	269 304
Jasa-jasa	294 367	275 461	569 828
Jumlah	600 120	391 048	991 168

Sumber: Sakernas 2018

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin

Status Pekerjaan Utama	Jumlah Penduduk Bekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	140 261	64 818	205 079
Berusaha dibantu buruh tidak tetap / buruh tidak dibayar	40 055	30 865	70.920
Berusaha dibantu buruh tetap / buruh dibayar	26 855	4 205	31 060
Buruh / karyawan	309 590	231 568	541 158
Pekerja bebas pertanian	23 100	8 925	32 025
Pekerja bebas non pertanian	41 613	6 167	47 780
Pekerja tak dibayar	18 646	44 500	63 146
Jumlah	600 120	391 048	991 168

Sumber: Sakernas 2018

Tabel 10. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin

Pendidikan Tertinggi	Jumlah Pengangguran Terbuka		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / belum pernah sekolah / Tidak / belum tamat SD / SD / sederajat	635	7 847	8 482
SLTP / Sederajat	4 656	7 853	12 509
SLTA	13 278	7 346	20 624
SMK	8 432	16 260	24 692
Perguruna Tinggi	2 683	6 312	8 995
Jumlah	29 684	45 618	75 302

Sumber: Sakernas 2018



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DELI SERDANG**

Jl. Karya Utama Kompleks Pemkab Deli Serdang
Lubuk Pakam - 20514

No telp/ Fax : (061) 7951326

Email : bps1212@bps.go.id

Homepage : <https://deliserdangkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-0714-15-8

